

PEMANFAATAN INTERNET UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MAHASISWA

Oleh :

Olivia Liando

Servi Stevi Sumendap

Ferry V. I. A. Koagouw

Email : olivialiando77@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif mendapatkan hasil 1 Pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi bermanfaat dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Ternyata internet memang memiliki peranan dalam akses informasi untuk proses belajar mahasiswa tersebut. Mahasiswa telah merasakan manfaatnya, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang berkaitan langsung dengan pencarian informasi untuk keperluan mengerjakan tugas dosen, memperluas wawasan pengetahuan, sebagai sumber belajar mandiri dengan mencari materi perkuliahan yang akan dipelajari dalam proses belajarnya. Pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan internet cukup baik. Mahasiswa menggunakan fasilitas website ketika melakukan pencarian informasi di internet dengan mengunjungi situs google yang mereka anggap lebih mudah digunakan.

Motivasi penggunaan internet, beberapa mahasiswa menggunakan internet karena motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal yaitu dari dosen mereka untuk mencari tugas kuliah, dan motivasi internal mereka adalah untuk mengisi waktu luang mereka dan rasa ingin tahu mereka akan informasi yang baru. Aspek fasilitas fisik di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi terdiri dari : suasana atau kondisi ruangan internet, sudah lumayan baik, hanya saja kesejukan ruangan yang perlu diperhatikan. Dari segi kualitas hardware atau software, yaitu kelengkapan komputer yang masih kurang karena ada unit komputer yang tidak memiliki mouse sendiri, sehingga tidak dapat di manfaatkan. Juga kurangnya jumlah komputer yang disediakan, sehingga tak jarang banyak mahasiswa yang ingin menggunakan komputer harus menunggu antrian karena komputer yang ada sudah terpakai semua oleh mahasiswa yang lainnya. ada pula komputer yang tidak dapat mensupport USB , yang menurut mahasiswa itu merupakan bagian yang penting ketika mereka hendak menyimpan informasi tersebut. Beberapa komputer yang sistemnya tidak berjalan dengan baik, sehingga komputer tersebut sering macet dan jaringan yang lambat. Aspek efektivitas pemanfaatan internet oleh mahasiswa terdiri dari : Segi pengetahuan/informasi yang mereka telusuri telah sesuai dengan bidang studi dari masing-masing informan. Informasi tersebut yang kemudian membantu kegiatan perkuliahan mereka seperti pemenuhan tugas yang diberikan oleh dosen ataupun untuk menggunakan portal akademik. Dari segi pemenuhan kebutuhan informasi, disimpulkan bahwa mahasiswa merasa dengan adanya internet di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi telah mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Internet, Perpustakaan,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini mengalami kemajuan yang begitu pesat yang berdampak pula pada pertumbuhan informasi. Pertumbuhan informasi ini menjadi sangat cepat karena di dukung oleh kemudahan penyebarluasan informasi yang ada, baik melalui media cetak maupun melalui media non cetak, salah satunya adalah internet. Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. (Riyanto, 2011: 178). Terdapat berbagai situs di internet yang menyediakan informasi-informasi yang begitu beragam, termasuk berbagai informasi ilmiah. Akses kepada informasi-informasi tersebut kini menjadi lebih mudah.

Penggunaan internet di jaman sekarang membuat arus informasi mengalir tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Seperti yang telah disebutkan pula bahwa internet mempermudah setiap orang dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan, informasi tersebut kini dapat ditemukan dengan cepat. Terbukanya akses melalui internet inilah mendorong orang-orang memiliki wawasan yang luas dengan informasi yang *up-to-date*.

Melihat dari kondisi tersebut, internet memiliki manfaat bagi dunia pendidikan. Perkembangan internet yang membuat banyak informasi dapat diketahui dengan cepat ini membuat para civitas akademika menjadi salah satu pihak yang diuntungkan pula. Internet menghubungkan akses ke sumber-sumber informasi yang tadinya susah, seperti mengakses berbagai referensi artikel, jurnal dan hasil penelitian dari perpustakaan lain, kini tidak perlu secara fisik datang ke perpustakaan tujuan, namun cukup dengan duduk di depan komputer yang memiliki akses internet maka pengguna dapat mengakses melalui perpustakaan digital baik di dalam ataupun di luar negeri dalam berbagai bidang. Kerja sama antara dosen atau mahasiswa yang jauh letaknya dapat dilakukan dengan mudah, jika dulu harus menempuh perjalanan untuk bertemu dengan dosen kini bisa hanya melalui chatting atau e-mail. Para mahasiswa juga dapat saling bertukar informasi yang mereka miliki dan dapat mengakses dari pakar-pakar baik dalam maupun luar negeri. Sehingga materi yang di dapatkan lebih terbarukan dan menjadi lebih efisien. Mahasiswa harus dapat membiasakan diri dalam dunia perkuliahan untuk dapat mengerti materi kuliah yang di ambilnya, baik dengan mendengar materi dari dosen ataupun dengan membaca literatur yang berkaitan dengan topik untuk memperluas wawasan mereka.

Internet hadir sebagai media yang multifungsi dalam dunia pendidikan. Melalui internet komunikasi dapat dilakukan secara interpersonal dengan email dan chatting melalui media sosial, dapat pula dilakukan secara massal melalui mailinglist dan juga secara *real time* audio visual seperti melalui Skype dan FaceTime dengan metode *teleconference*. Oleh karena itu, internet memungkinkan mahasiswa dapat melakukan komunikasi dengan sumber-sumber yang lebih luas dan tidak hanya terbatas pada metode konvensional (tatap muka) saja di kelas.

Dengan melihat kondisi ini, peran media internet kini menjadi penting dalam menunjang dunia pendidikan. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan penggunaan internet sehingga internet menjadi sebuah kebutuhan. Beberapa lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi harus dapat

memaksimalkan fasilitas internet di universitas untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka.

UPT Perpustakaan Unsrat menyediakan ruangan untuk akses informasi ke internet yang terdapat di lantai 1 Perpustakaan. Sarana ini disediakan bagi para civitas akademika untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Menurut hasil pra-survey yang telah dilakukan peneliti, beberapa mahasiswa yang datang kadang di dapati menggunakan internet bukan untuk kepetingan belajar mereka, namun hanya membuka akun media sosial atau sekedar menonton Youtube yang sesuai dengan minat mereka. Yang seharusnya fasilitas ini digunakan untuk membantu mereka dalam menunjang proses belajar yang ada. Ada juga yang rela menunggu di luar ruangan untuk menggunakan internet namun karena komputer sudah penuh mereka tidak dapat masuk. Hal-hal di atas disebabkan oleh faktor ketersediaan jumlah komputer yang masih kurang, banyaknya tingkat kunjungan mahasiswa masih belum seimbang dengan ketersediaan jumlah komputer yang ada di ruangan dan karena hanya terdapat 1 pustakawan yang menjaga ruangan, sehingga kurang efektif untuk memantau seluruh mahasiswa yang datang menggunakan internet. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana penggunaan internet dapat membantu mereka dalam proses belajar yang sedang mereka jalani serta apakah sarana yang disediakan telah mampu memenuhi kebutuhan para pengguna. Hal inilah yang memberi motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi"

Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi?

Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemanfaatan internet di perpustakaan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan

Menurut UU No. 43 tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Menurut Sulisty-Basuki, perpustakaan adalah kumpulan buku atau akomodasi fisik tempat buku dikumpulsusunkan untuk keperluan bacaan, studi, kenyamanan ataupun kesenangan. Jadi konsep perpustakaan mengacu pada bentuk fisik tempat penyimpanan buku maupun sebagai kumpulan buku yang disusun untuk keperluan pembaca. Dalam struktur bahasa (etimologi), Perpustakaan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar pustaka. Dalam berbagai bahasa yang lain, seperti dalam bahasa Inggris Perpustakaan disebut *Library*, yang berasal dari akar kata *Liber* dari bahasa Yunani yang artinya buku, dalam bahasa Belanda disebut *Bibliotheek*, dalam bahasa Jerman disebut *Bibliothek*, bahasa Prancis menyebutnya dengan *Bibliothèque*, bahasa Italia menyebut dengan *Biblioteca*, bahasa Spanyol dan Portugis menyebut dengan *Bibliotheca*, dan dalam bahasa Arab menyebutnya dengan istilah *al-Maktabah*. Sulisty-Basuki (1991) menyebutkan terdapat 5 fungsi perpustakaan dalam masyarakat yaitu:

a. Fungsi Simpan Karya

Perpustakaan berfungsi untuk menyimpan hasil karya yang diciptakan masyarakat. Adapun hasil karya yang dapat disimpan diperpustakaan umumnya adalah karya cetak dan karya yang dapat direkam lainnya.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat yang datang ke perpustakaan dapat mencari dan mendapatkan informasi sesuai apa yang dibutuhkannya secara lengkap. Perpustakaan juga hendaknya mampu menyajikan informasi yang layak dikonsumsi masyarakat. Masyarakat bisa juga memberikan informasi kepada perpustakaan sehingga informasi tersebut dapat dibagikan kepada masyarakat lainnya.

c. Fungsi Pendidikan

Keberadaan perpustakaan selaras dengan tujuan pendidikan. Perpustakaan sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan menyediakan sumber-sumber belajar dan materi-materi pembelajaran.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan juga mampu menyajikan informasi yang menyenangkan dan menghibur bagi penggunanya. Masyarakat yang datang ke perpustakaan dapat merasakan suasana yang nyaman dan situasi yang kondusif untuk menerima informasi yang dicari.

e. Fungsi Kultural

Merupakan fungsi perpustakaan sebagai media untuk melestarikan kebudayaan yang ada di masyarakat. Perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat mengembangkan kebudayaan itu sendiri. Informasi yang didapat dari perpustakaan dapat digunakan untuk memberi nilai tambah pada tatanan sosial budaya yang sudah ada.

Sutarno dalam Sutarno (2011: 21) menyebutkan bahwa terdapat 3 tugas perpustakaan yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Tugas menghimpun informasi meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, dan mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai dan lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir.
- b. Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali (temu balik informasi) dan diakses oleh pemakai, serta merawat bahan pustaka.
- c. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal.

Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pasal 20 disebutkan jenis-jenis Perpustakaan terdiri atas:

- a. Perpustakaan Nasional;
- b. Perpustakaan Umum;
- c. Perpustakaan Sekolah/Madrasah;
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi; dan
- e. Perpustakaan Khusus.

Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sulistyo Basuki (1991: 51) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).

Noerhayati Sudibyو yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah, suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.

Sulistyo Basuki berpendapat bahwa, tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.

Noerhayati Sudibyو mengatakan bahwa tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebarluasan informasi

Sulistyo Basuki membagi fungsi-fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

a. Fungsi edukatif

Perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan.

b. Fungsi informatif

Perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan.

c. Fungsi riset

Menunjang kegiatan penelitian dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari perpustakaan

d. Fungsi rekreatif

Mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.

Selain fungsi yang telah disebutkan di atas terdapat beberapa fungsi mengenai perpustakaan perguruan tinggi yang dikemukakan oleh Noerhayati, yang membagi fungsi tersebut menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

a. Ditinjau dari segi proses pelayanannya berfungsi sebagai: pusat pengumpulan informasi, pusat pelestarian informasi, pusat pengelolaan informasi, pusat pemanfaatan informasi dan pusat penyebarluasan informasi.

b. Ditinjau dari segi program kegiatan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi untuk: program pendidikan dan pengajaran, program penelitian dan program pengabdian masyarakat.

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) juga telah merumuskan fungsi-fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

a. Fungsi Edukasi.

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi Informasi.

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

c. Fungsi Riset.

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

d. Fungsi Rekreasi.

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

e. Fungsi Publikasi.

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademika dan staf non akademik.

f. Fungsi Deposit.

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

g. Fungsi Interpretasi.

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan tri dharmanya.

Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antara komputer tersebut. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama yaitu dengan cara TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) (Shahab, 2000). Dalam KBBI, internet /internét/ n Komp jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Menurut Wikipedia, Internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar ini dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internet working* (antar jaringan).

Internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia (Iskandar, 2009).

Internet adalah metode untuk menghubungkan berbagai komputer kedalam satu jaringan komputer global, melalui protokol yang disebut *Transmisison Control Protokoll/Internet Protokol* (TCP/IP). Protokol adalah suatu petunjuk yang menunjukkan pekerjaan yang akan pengguna (user) lakukan dengan internet, apakah akan mengakses situs web, melakukan transfer file, mengirim email dan sebagainya. Protokol biasa dibayangkan seperti suatu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi berbagai jenis komputer maupun sistem operasi yang terhubung di internet (Abdul Kadir, 2002)

Proses Belajar

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. (wikipedia.com). Dalam KBBI, proses/pro-ses/ /prosés/ n 1 runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.

Menurut Cronbach (dalam Riyanto, 2010:5) mengatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Moh. Surya (dalam Fathurrohman & Sutikno, 2007:9) definisi belajar adalah suatu proses usaha

yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Pengertian proses pembelajaran menurut Rooijackers (1991:114) merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado, yang telah terlaksana pada akhir bulan Februari sampai akhir bulan Maret 2017. Pemilihan UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi sebagai tempat penelitian dilandasi karena beberapa hal, yaitu:

- a. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu fasilitas bagi mahasiswa dalam menunjang proses belajar.
- b. UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi merupakan perpustakaan di lingkungan universitas yang menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk menggunakan internet.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Williams (1995) dalam Moleong (2014:5) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Menurut Denzim dan Lincoln(1987) dalam Moleong (2014:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini begitu dinamis (berubah-ubah dari waktu ke waktu). Berdasarkan pada objek yang alamiah atau yang apa adanya. Dalam penelitian ini, perolehan data yang ada diharapkan dapat senatural mungkin, sehingga peneliti hanya turun sebagai instrument tanpa memanipulasi kondisi yang ada. Hasil yang diinginkan oleh peneliti lebih ditekankan pada makna yang terkandung, bukan pada angka. Oleh sebab itu data-data yang akan dikumpulkan juga bersifat deskriptif. Penggunaan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan makna yang jelas tentang pemanfaatan internet UPT Perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

Informan Penelitian

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014:54).

Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi sebanyak 11 (sebelas) orang yang memanfaatkan internet di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi selama 1 bulan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Observasi
Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin 2010:115).
- b. Interview (wawancara)
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong 2014:186)
- c. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2014:82)

Fokus Penelitian

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (2014 : 32) , menyatakan bahwa dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyuluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdsarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang di teliti, yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian tentang pemafaatan internet UPT Perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi adalah:

- a. Pemanfaatan Internet oleh **mahasiswa**: pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan internet, intensitas penggunaan internet oleh mahasiswa, serta motivasi dan tujuan mereka menggunakan internet.
- b. Fasilitas fisik **perpustakaan**: ruangan yang ada, suasana/kondisi ruangan, kualitas hardware dan software internet.
- c. **Penelusuran pesan-pesan** ilmu pengetahuan / informasi yang kompeten dengan bidang studi yang digeluti, pemenuhan kebutuhan informasi, hambatan-hambatan yang ditemui

Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono (2014:88) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Aktifitas dalam analisis data antara lain yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi Data
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. (Sugiyono 2014:92)
- b. Penyajian Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014:95) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penggunaan internet tidak dapat di hindari lagi dalam dunia pendidikan, dengan kemudahan yang di tawarkan membuat pencarian informasi lebih efisien menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi para mahasiswa yang sedang menemuh studinya. Oleh sebab itu penting bagi pihak universitas untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya dalam menunjang proses belajar mereka, salah satunya adalah dengan adanya fasilitas ruangan internet di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal sehingga para mahasiswa dapat terbantu dengan hadirnya ruangan khusus untuk mengakses internet tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara informan telah terbiasa menggunakan internet dari sebelum mereka memasuki dunia perkuliahan, sehingga pengetahuan mereka dalam menggunakan internet tidak perlu diragukan lagi, namun ada sebagian informan juga yang baru menggunakan internet ketika masuk ke dunia perkuliahan, ini dipengaruhi oleh latar belakang tempat tinggal informan yang tidak semuanya berasal dari tempat yang memiliki fasilitas / jaringan internet di kota mereka. Mereka menggunakan internet semakin sering, seiring dengan berjalannya kuliah, kegiatan perkuliahan yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan internet merupakan motivasi utama mereka datang ke UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. Namun ada pula yang mengatakan bahwa mereka menggunakan internet tidak hanya untuk membantu kelancaran studi mereka namun juga untuk memperlancar komunikasi mereka atau ada pula yang mengatakan untuk mengisi waktu luang mereka sebagai sarana hiburan, setiap mahasiswa memiliki keperluan yang beragam dalam menggunakan internet. Bentuk informasi yang mereka sering cari adalah berupa jurnal-jurnal maupun artikel yang ada, mereka menggunakannya sesuai kebutuhan yang ada, ada yang hanya sekedar di baca, ada pula yang menggunkannya untuk di kumpulkan kepada dosen, ada pula yang mencari informasi lainnya seperti mencari informasi beasiswa dan informasi diluar perkuliahan mereka. Kebanyakan dari informan yang diwawancara, mereka mencari informasi secara mandiri, dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan di komputer yang ada. Dari sekian fasilitas yang ada di internet, website merupakan fasilitas internet yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yaitu menggunakan google. Selbihnya ada yang menggunakan untuk e-mail dan youtube Sebagian besar dari para mahasiswa menyadari arti pentingnya informasi, dapat terlihat dari intensitas mereka dalam menggunakan internet. Melalui hasil wawancara para mahasiswa menggunakan internet rata-rata 1-2 jam per orang, ada juga yang hanya sekitar 30 menit dalam menggunakan, terutama ketika pertengahan kuliah dan tugas menumpuk. Apabila waktu yang ada digunakan dengan baik maka mereka dapat memperoleh informasi dengan baik

pula. Hasil analisis data yang di tunjukkan melalui wawancara mereka mengatakan bahwa dengan menggunakan internet maka kebutuhan mereka akan informasi bisa terpenuhi terutama yang dapat mendukung proses belajar mereka sebagai mahasiswa dan mayoritas mahasiswa yang datang menggunakan internet adalah untuk membuat tugas kuliah mereka.

Ruangan khusus yang disediakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi bagi mahasiswa untuk mengakses informasi ke internet ini terdapat di lantai 1 UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. Terdapat 1 pustakawan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan dan telah berpengalaman di bidang kepustakawanan baik tingkat lokal maupun nasional yang khusus membantu mengarahkan pengguna dalam penelusuran informasi. Daya tampung ruangan dengan ukuran ruangan sebesar 4x16 meter persegi yang juga menjadi ruangan bagi pustakawan dan ruang tamu untuk konsultasi dengan pustakawan. Menurut hasil observasi di lapangan adalah banyak mahasiswa yang datang dan tidak kebagian tempat untuk menggunakan fasilitas yang ada karena semua komputer telah habis terpakai dan ruangan telah penuh. Hasil wawancara juga menyatakan bahwa ruangan yang ada sering tidak mampu menampung jumlah mahasiswa yang datang dan di dukung juga dengan dokumentasi yang ada, beberapa kali ruangan penuh terpakai dan sudah menjadi terlalu sempit untuk digunakan.

Dari segi kenyamanan menurut hasil analisis data yang ada, para mahasiswa sering merasa kepanasan karena AC yang ada sedang dalam kondisi yang kurang baik. Hanya terdapat 1 kipas angin yang ada di ruangan, jika ruangan penuh maka kipas angin tersebut sudah tidak mampu untuk dapat menyejukkan ruangan yang ada. Faktor ini membuat pengguna internet merasa kurang nyaman, oleh sebab itu diharapkan agar pihak perpustakaan dapat memperbaiki AC yang ada sehingga dapat berguna sebagaimana mestinya. Dalam ruangan ini tersedia sekitar 7 komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa, namun hanya 2 komputer yang original sedangkan 5 komputer lainnya merupakan komputer rakitan sehingga mempengaruhi proses penelusuran karena kadang terjadi masalah disebabkan oleh spesifikasi *software* yang kurang dapat menunjang proses penelusuran sehingga mempengaruhi minat penggunaan pada komputer rakitan tersebut. Pengguna cenderung memakai komputer yang menurut mereka lebih baik spesifikasinya. Hal pokok inilah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak UPT Perpustakaan untuk lebih memperbaharui komputer-komputer yang ada sehingga memiliki kualitas yang sama rata dalam mendukung mahasiswa menggunakan internet.

Dengan fasilitas yang dimilikinya, internet menurut Onno W. Purbo (2000) memiliki tiga hal dampak positif penggunaan internet dalam pendidikan yaitu: peserta didik dapat dengan mudah mengambil mata kuliah dimanapun di seluruh dunia tanpa batas institusi atau batas negara, peserta didik dapat dengan mudah berguru pada para ahli di bidang yang diminatinya, Kuliah/belajar dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa bergantung pada universitas/sekolah tempat si mahasiswa belajar.

Sesuai dengan pedapat di atas maka internet telah memiliki peranan yang cukup berpengaruh dalam proses belajar seseorang, terutama mereka yang ada di bangku kuliah, yang harus lebih kreatif mencari sumber-sumber informasi dan memilah-milahnya untuk kepentingan kuliah mereka sebagai mahasiswa. Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan terhadap wawancara kepada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang menggunakan internet di UPT

Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi, dapat di katakan bahwa mereka sangat senang dengan adanya internet tersebut. Internet telah berperan membantu mereka mencari setiap bahan tugas yang tidak dapat mereka temui di buku teks. Melalui internet juga mereka dapat memantau perkembangan perkuliahan mereka melalui portal akaemik yang dapat dibuka secara online. Melalui portal tersebut mereka dapat melihat nilai hasil ujian, maupun ketika masa awal perkuliahan melalui portal tersebut mereka mengkontrak mata-mata kuliah yang diperlukan, mereka dapat mencetak Kartu Hasil Studi dan Kartu Rencana Studi yang merupakan bagian penting dalam proses mereka belajar di kampus. Sehingga dapat diketahui bahwa penelusuran pesan yang mereka lakukan menggunakan internet di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi telah sesuai dengan bidang studi yang informan sedang geluti.

Perpustakaan yang memiliki fungsi pendidikan, yaitu keberadaan perpustakaan selaras dengan tujuan pendidikan. Perpustakaan sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan menyediakan sumber-sumber belajar dan materi-materi pembelajaran. (Sulistyo Basuki, 1991) sehingga menuntut agar perpustakaan dapat mengikuti perkembangan jaman dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswanya. UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi menyediakan fasilitas internet yang di harapkan dapat membantu para mahasiswanya dalam proses belajar yang mereka tempuh. Sehingga UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dapat menjalankan fungsinya dengan lebih baik.

Menurut hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan, para mahasiswa mengatakan bahwa pemenuhan akan informasi yang mereka butuhkan telah cukup terpenuhi dengan adanya fasilitas internet tersebut. Banyak berita terbaru yang mereka bisa dapatkan melalui fasilitas internet yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. Mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi dan tidak memiliki laptop sendiri, dapat dengan mudah mencari informasi tersebut menggunakan fasilitas komputer yang telah disediakan dan dapat digunakan di jam-jam yang telah di tentukan. Mereka juga tidak perlu lagi membayar biaya akses internet tersebut, berbeda ketika mereka harus pergi ke warnet dan harus membayar jasa internet yang ada. Lokasinya yang strategispun, di tengah kampus membuat para mahasiswa dapat dengan mudah menjangkaunya.

Namun tak lepas dari setiap kemudahan yang ada, tentunya terdapat pula hambatan-hambatan yang dirasakan oleh para mahasiswa ketika mereka hendak menggunakan fasilitas internet yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. Keluhan mahasiswa seperti ketika proses penelusuran sedang berlangsung dan terjadi pemadaman listrik, sehingga mereka tidak dapat melanjutkannya. Akan lebih baik apabila komputer-komputer yang ada memiliki UPS masing-masing, sehingga ketika terjadi pemadaman listrik, pengguna dapat mengantisipasi dan segera mengambil tindakan untuk menyimpan dokumen yang telah dibuatnya. Yang kedua akan lebih baik lagi jika pihak UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi memiliki genset khusus yang digunakan untuk keperluan di UPT Perpustakaan sehingga jika terjadi pemadaman listrik dari pusat, pemadaman tersebut tidak menghambat proses kerja yang ada di seluruh UPT Perpustakaan khususnya di ruangan internet. Ada pula yang mengatakan bahwa yang menjadi hambatannya adalah jaringan internet tersebut yang mengalami gangguan-gangguan dan harus menunggu dari pihak UPT PTI untuk memperbaiki

jaringan. Hambatan-hambatan ini yang perlu menjadi perhatian khusus bagi pihak UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi agar dapat segera di perbaiki. Ketersediaan fasilitas untuk dapat mencetak informasi yang telah mahasiswa dapatkan juga perlu menjadi perhatian oleh pihak perpustakaan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi memiliki peranan penting dalam proses belajar mahasiswanya. Terutama mahasiswa yang tidak memiliki laptop sendiri, mereka dapat mengerjakan tugas mereka di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. Sangat berperan juga ketika mereka mengerjakan tugas kelompok, mereka dapat menggunakan ruangan yang sediakan untuk mengerjakan tugas kelompok mereka. Oleh sebab itu sangat penting bagi pihak UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi untuk dapat memperbaiki setiap kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga minat mahasiswa dalam menggunakan internet lebih tinggi dan UPT Perpustakaan sendiri dapat dengan maksimal menjalankan fungsinya sebagai pusat informasi bagi mahasiswanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan internet UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi telah bermanfaat dalam menunjang proses belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam aspek pemanfaatan penelusuran internet oleh mahasiswa yang terdiri dari :
 - a. Segi pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan internet dapat disimpulkan telah cukup baik. Informan telah mengenal internet sudah cukup lama sehingga informan telah cukup mahir dalam mencari informasi menggunakan internet di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. Sebagian besar mahasiswa menggunakan fasilitas website ketika melakukan pencarian informasi di internet dengan mengunjungi situs google yang mereka anggap lebih mudah digunakan.
 - b. Dari segi intensitas penggunaan, rata-rata mereka menggunakan internet sebanyak 15-20 kali dalam sebulan dengan lama penggunaan selama 1-2 jam, tergantung dari kebutuhan dan pemenuhan informasi dari mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Dari segi motivasi penggunaan internet, beberapa mahasiswa menggunakan internet karena motivasi eksternal dan internal. Motivasi eksternal yaitu dari dosen mereka untuk mencari tugas kuliah, dan motivasi internal mereka adalah untuk mengisi waktu lowong mereka dan rasa ingin tahu mereka akan informasi yang baru. Ada juga yang di dorong oleh faktor ekonomi, karena mereka tidak memiliki laptop sendiri untuk menggunakan internet, sehingga mereka memanfaatkan internet melalui UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi.
2. Aspek fasilitas fisik di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi terdiri dari :
 - a. Segi suasana atau kondisi ruangan internet, dapat disimpulkan bahwa ruangan yang ada sudah lumayan baik, hanya saja kesejukan ruangan yang perlu diperhatikan. Ketika ruangan sedang penuh, membuat kondisi

ruangan menjadi panas sehingga mahasiswa merasa tidak nyaman berada lama-lama di ruangan. Terdapat 1 unit AC namun AC tersebut sudah tidak menyala, hanya di gantikan oleh kipas angin yang menurut mahasiswa itu tidak dapat bekerja dengan maksimal untuk membuat ruangan menjadi lebih sejuk, terutama ketika ruangan tersebut penuh dengan mahasiswa.

- b. Dari segi kualitas hardware atau software, yaitu kelengkapan komputer yang masih kurang karena ada unit komputer yang tidak memiliki mouse sendiri, sehingga tidak dapat di manfaatkan. Juga kurangnya jumlah komputer yang disediakan, sehingga tak jarang banyak mahasiswa yang ingin menggunakan komputer harus menunggu antrian karena komputer yang ada sudah terpakai semua oleh mahasiswa yang lainnya. ada pula komputer yang tidak dapat mensupport USB , yang menurut mahasiswa itu merupakan bagian yang penting ketika mereka hendak menyimpan informasi tersebut. Beberapa komputer yang sistemnya tidak berjalan dengan baik, sehingga komputer tersebut sering macet dan jaringan yang lambat.
3. Aspek efektivitas pemanfaatan internet oleh mahasiswa terdiri dari :
- a. Segi pengetahuan / informasi yang mereka telusuri telah sesuai dengan bidang studi dari masing-masing informan. Informasi tersebut yang kemudian membantu kegiatan perkuliahan mereka seperti pemenuhan tugas yang diberikan oleh dosen ataupun untuk menggunakan portal akademik.
 - b. Dari segi pemenuhan kebutuhan informasi, disimpulkan bahwa mahasiswa merasa dengan adanya internet di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi telah mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Dengan adanya internet, maka rasa ingin tahu terhadap informasi yang sedang berkembang dapat mereka temukan. Namun ada juga mahasiswa menggunakannya sebagai media komunikasi melalui fasilitas seperti e-mail dan facebook. Mereka biasa saling mengirim tugas mereka menggunakan e-mail dan tetap saling berkomunikasi menggunakan chatting di facebook.
 - c. Dari segi hambatan, hambatan yang ditemui oleh mahasiswa dalam penelusuran informasi di internet sangatlah beranekaragam. Salah satunya adalah pemandaman listrik yang tidak disangka-sangka, mahasiswa yang mengatakan bahwa ketika dirinya sedang menelusur dan terjadi pemandaman listrik, padahal dia belum sempat menyimpan data yang telah dia cari. Untuk jaringan internet, dikatakan telah cukup baik apabila digunakan dalam kondisi ruangan yang sepi, namun apabila pengguna telah meningkat maka terjadi penurunan kecepatan dari fasilitas internet yang ada.
 - d. Ternyata internet memang memiliki peranan dalam akses informasi untuk proses belajar mahasiswa tersebut. Mahasiswa telah merasakan manfaatnya, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang berkaitan langsung dengan pencarian informasi untuk keperluan mengerjakan tugas dosen, memperluas wawasan pengetahuan, sebagai sumber belajar mandiri dengan mencari materi perkuliahan yang akan dipelajari dalam proses belajarnya.

SARAN

Berdasarkan dari uraian kesimpulan yang ada, ada beberapa saran yang hendak diberikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Semakin tingginya minat mahasiswa dalam menggunakan internet di UPT Perpustakaan Sam Ratulangi, maka pihak pengelola hendaknya mengantisipasinya dengan di tambahkannya fasilitas komputer yang telah ada, dengan tak lupa untuk memperbaiki dahulu komputer yang lama agar dapat digunakan dengan maksimal sebelum ditambahkannya komputer-komputer yang baru
2. Setiap komputer memiliki UPS sendiri sehingga ketika terjadi pemadaman listrik, dapat diantisipasi dengan adanya UPS dan memiliki ganset sendiri sehingga penggunaan komputer dan jaringan komputer tidak terganggu dengan pemadaman listrik dari pusat
3. Meningkatkan kemampuan jaringan internet yang ada dalam rangka mengakses internet. Jika dimungkinkan, UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi dapat memiliki jaringan internet yang dikelola sendiri oleh Perpustakaan yang bersangkutan, sehingga tidak selalu bergantung dengan jaringan yang ada di UPT PTI. Ketika ada masalah jaringan, maka tenaga pustakawan dapat dengan cepat handle masalah yang ada.
4. Kenyaman mahasiswa di dalam ruangan internet juga menjadi perhatian penting bagi pengelola perpustakaan, agar AC yang ada dapat diperbaiki atau di ganti dengan yang baru, sehingga dapat bekerja dengan optimal untuk menyejukkan ruangan, terutama ketika ruangan sedang penuh dengan mahasiswa.
5. Disediakkannya fasilitas untuk mencetak hasil telusuran oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyono. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam. Cet. II. Bandung: Refika Aditama.
- Ganda. 2004. Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia. Undang-undang Perpustakaan: UU RI Nomor 43 Tahun 2007. Jakarta: Asa Mandiri.
- Iskandar. 2009. Panduan Lengkap Internet. Palembang: Andi.
- Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kluytmans, Frits. 2006. Perilaku Manusia : Pengantar Singkat tentang Psikologi, Cet. pertama. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kristiyanti, Mariana. 2010. Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif (online) dalam <http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika> diakses pada 29 Desember 2016 pukul 19:55.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Laila Hadri Nasution. 2006. Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana Unimed (online) dalam

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1739/3/06005176.pdf.txt>
diakses pada 29 Desember 2016 pukul 20:35.

- Purbo, Onno W. 2000. Buku Pintar Internet TCP/IP. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Rahardjo, Budi. 2002. Memahami Teknologi Informasi, Menyikapi dan Membekali Diri Terhadap Peluang dan Tantangan Teknologi Informasi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Riyanto, 2011. Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Rooijackers. 1991. Mengajar Dengan Sukses. Jakarta: PT. Grafindo.
- Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2004. Jakarta: Depdiknas.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siswoyo, Dwi. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudibyo, Noerhayati. 1987. Pengelolaan Perpustakaan. Bandung: Alumni.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Prospect.
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfah, S. H. (2010). Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja pada Saat Penyusunan Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet diakses pada 29 Desember 2016 pukul 14:30.
- <http://kbbi.web.id/> diakses pada 23 September 2016 pukul 03.46.